

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit infeksi yang umumnya ditularkan lewat hospes perantara jenis serangga spesies *Aedes* dan banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, *World Health Organization (WHO)* mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara.

Pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita. Dan pada kasus DBD di RS Semen Gresik pada tahun 2013 sebanyak 920 kasus. Pada tahun 2014 yaitu sebanyak 521 kasus, terjadi penurunan pada kasus DBD di tahun 2014 (Depkes, 2015).

Penegakan diagnosis DBD perlu dilakukan pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan darah lengkap. Sehingga petugas medis dapat menentukan apakah pasien tersebut menderita infeksi *dengue*, pada fase apa (fase demam, fase kritis, fase penyembuhan), menentukan adanya tanda – tanda bahaya, hidrasi dan status hemodinamik pasien, dan menentukan apakah pasien diharuskan rawat jalan atau

rawat inap. Pemeriksaan laboratorium sebagai pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan darah yang rutin dilakukan untuk menapis pasien tersangka demam *dengue* adalah dengan kadar hemoglobin, kadar hematokrit, jumlah trombosit, dan hapusan darah tepi untuk melihat adanya limfositosis *relative* disertai gambaran limfosit plasma biru (Soebrata, 2004).

Hapusan darah tepi adalah pemeriksaan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menghitung jenis leukosit sekurang-kurangnya 100 sel dan dinyatakan dalam %. Leukosit terdiri dari dua golongan utama, yaitu agranular dan granular. Terdapat 2 jenis leukosit agranular yaitu; limfosit yang terdiri dari sel-sel kecil dengan sitoplasma sedikit, dan monosit yang terdiri dari sel-sel yang agak besar dan mengandung sitoplasma lebih banyak. Terdapat 3 jenis leukosit granular yaitu neutrofil, basofil, dan asidofil (eosinofil) (Zulkoni 2003).

Virus *Dengue* yang sudah masuk kedalam tubuh melalui aliran darah akan memperbanyak diri, dan sebagai perlawanan tubuh akan merespon dengan klon limfosit yang sesuai dengan molekul yang dilakukan oleh virus tersebut. Dan sel-sel limfosit akan mengalami adaptasi akibat adanya antigen yang berupa virus *dengue* yang masuk kedalam tubuh (Muhaimin ,2011)

Limfosit adalah jenis sel leukosit yang berperan sebagai respon imun seluler pada infeksi *dengue*. Proporsi limfosit seringkali lebih menggambarkan peningkatan atau penurunan jumlah granulosit dari pada menunjukkan perubahan jumlah limfosit secara absolut. Limfositosis *relative* sering terjadi pada infeksi virus akut dan infeksi lain yang menyebabkan neutroponia, dan pada leukemia akut aleukemik, yaitu pada keadaan dimana jumlah granulosit dalam sirkulasi sangat rendah (Widmann, 1995).

Mengingat kasus penyakit DBD yang cukup tinggi dan gejala klinis yang luas serta sering disertai komplikasi berat, sehingga penulis tertarik mengambil judul Pemeriksaan jumlah limfosit pada penderita demam berdarah *dengue*

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran jumlah limfosit pada penderita demam berdarah *dengue* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran jumlah limfosit pada penderita demam berdarah *dengue*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran peningkatan jumlah limfosit pada penderita demam berdarah *dengue*

1.4.2 Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang peningkatan jumlah limfosit pada penderita demam berdarah *dengue*

1.4.3 Bagi Instansi Laboratorium

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan memberikan pengetahuan khususnya pemeriksaan limfosit pada penderita demam berdarah *dengue* dan penanganan klinis penderita infeksi *dengue*.